

ABSTRAK

Pengaruh Komunikasi Persuasif Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan BKKBN

Rizky Muhammad Syaufi

2016210033

(xiii + 5 bab + 107hal + 6 lampiran + 31Bibl (2001-2018))

Di dalam setiap perusahaan, sumber daya manusia (SDM) menempati posisi yang terkait dengan usaha pencapaian tujuan, dalam hal ini pimpinan dan bawahan termasuk penting bagi perusahaan guna mencapai tujuan. Setiap bawahan yang melakukan pekerjaannya dengan baik pasti memiliki motivasi kerja, Figur vital dalam organisasi adalah pimpinan organisasi itu sendiri. Disinilah letak fungsi dan manajerial dari seorang pimpinan untuk mengaplikasikan program yang telah direncanakan. Keberhasilan seorang pemimpin ditandai oleh keberhasilan bawahannya dalam melaksanakan tugasnya. Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh komunikasi persuasif pimpinan terhadap motivasi kerja karyawan BKKBN. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi persuasif pimpinan terhadap motivasi kerja karyawan BKKBN. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kebutuhan yang dikemukakan oleh David McClelland. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dan menggunakan teknik *Random Sampling* untuk penarikan sampelnya, yaitu setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel, dengan begitu sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 87 orang yang merupakan Karyawan BKKBN. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuisioner, sedangkan analisis data yang digunakan adalah memformulasikan dalam bentuk *Coding Book* dan *Coding Sheet* disederhanakan dalam bentuk tabel tunggal untuk masing masing indikator dari pertanyaan, dan tabel silang untuk mengetahui arah kecendrungan keterkaitan kedua variable penelitian, yaitu X terhadap Y. Untuk melihat pengaruh komunikasi persuasif pimpinan terhadap motivasi kerja karyawan BKKBN, dapat diukur melalui koefisien korelasi yang dilambangkan dengan 'r' atau lebih dikenal dengan koefisien korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi persuasif pimpinan berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan BKKBN. Dibuktikan dengan tingkat hubungan yang cukup berarti. Koefisien Determinasi diperoleh angka sebesar 21% berarti, komunikasi persuasif pimpinan mempengaruhi motivasi kerja karyawan BKKBN sebesar 21% dan 79% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci :komunikasi persuasif , motivasi kerja

